



Kuliah Kerja Nyata Sisdamas: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba Melalui Seminar Kebangsaan Di Desa Pagerwangi, Lembang, Jawa Barat

Adrian Luthfy Wicaksono¹, Nadia Pravita Sari², Fatikha Putri Jenetha³, Nazwa Putri Ramadhanty⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adrianluthfy73@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nadiaprav@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tikhafatikha91@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nazwa.saasha@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang berlaku di kalangan mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai program kerja salah satunya yakni sosialisasi akan bahaya narkoba. Pada penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan beragam kegiatan selama KKN berlangsung. Penelitian ini menjelaskan bagaimana peranan masyarakat dan latar belakang mahasiswa mengadakan program kerja tersebut. Mengingat banyaknya permasalahan sosial yang terjadi, mahasiswa memilih untuk mengangkat isu terkini sebagai bahan dasar pelaksanaan seminar kebangsaan. Adapun metode dari pengabdian ini yakni menggunakan metode pendekatan partisipasi aktif. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya masih terdapat kurangnya edukasi akan penyuluhan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar. Program ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat dilanjutkan dengan mengedukasi sesama terkait bahaya narkoba dan dampak yang nantinya akan didapatkan.

Kata Kunci: *Pagerwangi, Pengabdian, Sosialisasi Narkoba, Program Kerja*

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is an activity applied among students. In this activity, students are presented with various work programs, one of which is the socialization towards the dangers of drugs. This research aims to describe the various activities during KKN. This research explains how the role of the community and the background of students held the work program. Considering that many social problems occurred, the students chose to raise current issues as the basic material for the implementation of the national seminar. The method of this service is using an active participation approach. This research shows that there is still a lack of education on drug abuse counseling in the surrounding environment. This program is expected to

provide benefits by educating others about the dangers of drugs and the impacts that will be obtained.

Keywords: *Community Service, Drug Socialization, Pagerwangi, Work Program*

A. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan persoalan yang timbul pun semakin kompleks. Penyebab kuat terjadinya ialah karena adanya dorongan kuat dari faktor lingkungan ditambah dengan kurang pengetahuan terhadap narkoba. Maraknya penyalahgunaan narkoba yang didasari oleh kurangnya pengetahuan terhadap narkoba menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, terutama di daerah pedesaan di Indonesia yang masih memiliki keterbatasan akses layanan pendidikan dan kesehatan yang baik. Hasil survei nasional prevalensi dari Badan Narkotika Nasional Indonesia angka penyalahguna narkoba pada tahun 2023 menunjukkan angka prevalensi sebesar 1,73% atau setara dengan 3,3 juta penduduk Indonesia yang berusia 15 hingga 64 tahun. Permasalahan ini tidak hanya mengancam kesehatan individu penggunaan namun juga keluarga dan masyarakat luas yang nantinya akan mempengaruhi aspek ekonomi dan sosial.

Pada kesempatan kali ini dalam kegiatan KKN Sisdamas di Desa Pagerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Desa Pagerwangi yang berada di wilayah pegunungan dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan yang memiliki potensi sekaligus tantangan tersendiri, terutama dalam hal sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait isu krusial seperti penyalahgunaan narkoba.

Dalam upaya pemberdayaan memerangi ancaman narkoba yang semakin meningkat di Indonesia, para mahasiswa berperan kami menginisiasi kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba Melalui "Seminar Kebangsaan" dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai bahaya narkoba dan pentingnya menjaga nilai-nilai kebangsaan dan persatuan dalam menghadapi tantangan sosial ini, sebagai bagian dari program KKN Sisdamas. Dari kegiatan yang diselenggarakan menunjukkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan sosial yang ada di masyarakat Desa Pagerwangi.

Hasil dari Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai obat-obatan terlarang juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi generasi muda dari ancaman narkoba juga bahaya narkoba, serta membangun semangat nasionalisme sebagai modal penting dalam membangun masyarakat yang sehat dan kuat.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan seminar ini diselenggarakan pada Selasa, 28 Agustus 2024 di Desa Pagerwangi, RW. 11, Kp. Tugulaksana dengan menggunakan metode pendekatan partisipasi aktif. Metode ini mengedepankan 3 (tiga) cara, diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, berfokus pada perencanaan awal pengabdian yang berupa seminar kebangsaan di desa terkait. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan koordinasi besar secara bersamaan untuk membagi tim kerja solid dan penanggung jawab dari tiap bagiannya.

2. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, mahasiswa berfokus pada tahapan pelaksanaan yang dilakukan. Hal ini dilakukan melalui tahap observasi kepada para perangkat terkait, membagikan selebaran pamflet terkait acara yang akan dilaksanakan, serta membuat laporan awal terkait pelaksanaan seminar, termasuk pembuatan absensi peserta, materi yang disampaikan, serta berbagai keperluan ketika Hari-H acara berlangsung.

3. Evaluasi

Dalam tahapan ini, mahasiswa berfokus pada tahapan pasca-kegiatan. Setelah berakhirnya seminar, mahasiswa melakukan rembug bersama untuk saling koordinasi terkait kekurangan selama acara berlangsung. Selain itu, mahasiswa melakukan wawancara singkat kepada para karang taruna sebagai audiens terkait sebagai observasi sejauh mana kegiatan tersebut menggugah hati masyarakat dan bagaimana kesiapan mahasiswa dalam mengadakan kegiatan terkait.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Agustus 2024 di Desa Pagerwangi, RW. 11. Kp. Tugulaksana, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. Kegiatan ini berlangsung sejak pukul 19.00 WIB- selesai. Untuk menyempurnakan kegiatan ini, mahasiswa menggunakan pendekatan partisipasi aktif sebagai upaya untuk melancarkan acara dan memaksimalkan keterlibatan masyarakat dan mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Pertama, acara dimulai dengan sambutan yang dibuka oleh ketua KKN 311, yakni saudara Dicky Dikrillah Syarif. Dalam tahapan pembukaan, ketua KKN 311 mengasumsikan beragam tujuan daripada penyelenggaraan seminar terkait dengan harapan dapat menggugah hati para masyarakat setempat. Mengingat terdapat berbagai tindak kriminalitas yang termasuk penyalahgunaan narkoba, hal ini tentu mengetuk dan menjadi fokus utama daripada tujuan dibuatnya seminar kebangsaan ini.

Kedua, setelah sambutan akan pembukaan telah disampaikan, dimulainya sosialisasi dengan menghadirkan pembicara dari KIPAN untuk memaparkan terkait bahaya narkoba dan sejenisnya serta memaparkan bagaimana bahaya dan dampak yang dirasakan apabila mengkonsumsi narkoba. Sang pemateri menyampaikan dengan sangat lantang sehingga mampu menciptakan interaksi sosial dengan komunikasi berbagai arah.

Ketiga, setelah sosialisasi berlangsung, maka terdapat banyak pertanyaan yang disajikan oleh para masyarakat setempat terhadap pemateri. Hal ini menunjukkan bahwasanya masih terdapat kurangnya pemahaman akan bahaya narkoba dan dampak yang diterima apabila menyalahgunakan narkoba. Tak hanya dampak dari kesehatan, tapi dampak dari norma hukum dan norma masyarakat sangat berpengaruh penting.

Keempat, setelah beragam pertanyaan diajukan oleh berbagai masyarakat setempat, seminar ini kemudian ditutup secara bersama-sama. Pertanyaan yang disampaikan telah terjawab sepenuhnya oleh sang pemateri. Lalu, setelah penutupan acara berlangsung, mahasiswa melakukan evaluasi bersama atas kegiatan yang dilakukan dan bagaimana harapan keberlanjutan daripada acara yang disajikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Narkoba merupakan zat adiktif berbahaya yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Narkoba juga merupakan suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi rasa nyeri, bahkan hal lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Pramesti et al., (2022) bahwasanya narkotika terdiri dari tiga golongan dan di setiap golongan tersebut tentunya memiliki dampak dan kegunaannya masing-masing. Narkotika sangat berbahaya apabila dikonsumsi secara langsung dan tidak sesuai dengan kepentingan pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini tentunya dilihat dari kondisi negara Indonesia yang masih melarang penggunaan narkotika dalam kehidupan sehari-hari selain untuk kepentingan pelayanan kesehatan.

Larangan dalam menggunakan narkoba tentunya akan menghadapi perbedaan dalam ketergantungan yang ditimbulkan. Melalui perbedaan golongan yang diciptakan, tentu memiliki dampak dan penggunaan yang berbeda. Hal ini diungkapkan oleh Pramesti et al., (2022) bahwasanya pada Psikotropika golongan I merujuk pada psikotropika yang hanya bisa digunakan dengan tujuan edukasi sebagaimana fungsi daripada ilmu pengetahuan dengan tidak melibatkan terapi sehingga tidak mengidap ketergantungan. Lalu, pada Psikotropika golongan II merujuk pada jenis pengobatan berkhasiat untuk mengatasi beberapa penyakit. Tentunya, psikotropika jenis ini harus didampingi dengan layanan tenaga kesehatan karena berpotensi untuk mengakibatkan ketergantungan. Sedangkan pada Psikotropika golongan III merujuk pada penggunaan obat-obatan berkhasiat yang sering digunakan untuk terapi dan edukasi kepada masyarakat sekitar dengan akibat ketergantungan dalam level sedang. Sedangkan pada Psikotropika golongan IV merujuk pada pengobatan dengan jangkauan luas dan berkhasiat dengan mengakibatkan ketergantungan dalam level ringan. Merujuk pada jenis narkoba, tentu zat adiktif lainnya juga masuk ke dalam bagan dari narkotika sendiri. Zat adiktif yang kerap kali disalahgunakan yakni alkohol, lem, bensin, spidol, dan banyak lainnya. Hal ini tentu disebut sebagai bahan adiktif karena jika kita mencoba atau menciumnya akan menimbulkan ketergantungan bagi beberapa orang.

Beragam golongan psikotropika yang tertera, tentu hal ini menunjukkan betapa beratnya penggunaan narkotika apabila disalahgunakan. Melalui beragam penggunaan dalam psikotropika, tentu hal ini akan menimbulkan dampak yang

signifikan dan berbahaya bagi sebagian orang. Meski terlihat banyak orang yang mulai paham akan bahaya narkoba, namun masih banyak yang belum teredukasi akan penggunaan dan bahaya narkoba karena hal ini masih dianggap tabu dan seringkali disalahgunakan bagi sebagian orang. Menurut Siregar et al., (2021) menyatakan bahwasanya penyebaran narkoba saat ini hampir tak bisa dicegah sehingga bagi sebagian orang, penyuluhan akan narkoba masih dianggap tabu. Hal ini tentunya dapat dilihat melalui berbagai oknum yang menyebarkan secara diam-diam bahkan terang-terangan melalui berbagai hal seperti *online shop* yang dikemas di dalam makanan, di dalam rokok, dan lain sebagainya. Penyebaran ini biasanya dilakukan oleh para oknum dengan target pasar anak-anak muda yang biasanya disebarkan melalui diskotik, *COD (Cash On Delivery)*, *online shop*, dan lain sebagainya. Para pelaku juga biasanya terdiri dari remaja yang sudah jauh dari nilai-nilai hukum dan norma yang berlaku di kehidupan masyarakat.

Maraknya penyalahgunaan narkoba dikarenakan kurangnya sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya dan dampak yang dihasilkan dari narkoba dan semacamnya. Penyalahgunaan ini memiliki dampak buruk dalam kehidupan baik bagi yang bermasyarakat maupun individu para pelaku. Jika melihat berbagai kasus yang terjadi akhir-akhir ini tentu pelaku terdiri dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Hal ini juga diungkapkan oleh Hariana et al., (2022) bahwasanya dampak dari penggunaan narkoba bisa merujuk pada berbagai macam aspek baik aspek kesehatan, psikologis, material, bahkan dapat mengakibatkan kematian. Bahaya yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dapat berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Meski seringkali dianggap tabu, tentu tugas masyarakat lainnya yakni harus membantu dengan melakukan penyuluhan maupun sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan tujuan untuk mengedukasi para masyarakat lainnya dan juga menyadarkan para oknum akan bahaya dari narkoba tersebut (Aliyyah et al., 2021).

Meninjau berbagai hal yang terjadi dalam isu penyalahgunaan narkoba yang terjadi di RW 11 Desa Pagerwangi, kelompok 311 mengadakan kegiatan yang menjadi salah satu program kerja besar dengan merujuk tema pada *Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba*. Hal ini didasari dengan survei yang dilakukan pada awal siklus 1, ditemukan bahwasanya di RW setempat masih banyak terdapat oknum yang menyalahgunakan narkoba. Mirisnya, hal ini dilakukan dari berbagai kalangan; mulai dari anak kecil, remaja, hingga orang dewasa. Meninjau suatu permasalahan besar yang terjadi, mahasiswa KKN mengadakan program ini untuk mengedukasi para masyarakat sekitar supaya paham akan bahaya narkoba dalam kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan jangka panjang dalam hidup. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN 311 bekerjasama dengan KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba Kota Bandung).



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba

Kegiatan Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba sebagaimana yang tertera oleh gambar di atas dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Agustus 2024 di Masjid At-Taubah yang berada di RT04/RW11, Kp. Tugulaksana, Ds. Pagerwangi, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat. Adapun alasan melaksanakan seminar ini dikarenakan kurangnya edukasi akan penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat sekitar. Tak hanya itu, di RW setempat masih banyak yang menggunakan bahkan mengedarkan narkoba oleh para oknum tak bertanggung jawab. Melihat permasalahan yang ada, mahasiswa KKN 311 merasa gencar dan berupaya bagaimana cara mengedukasi masyarakat setempat terkait penyalahgunaan narkoba dengan besar harapan tak ada lagi permasalahan sejenis kedepannya. Maka dari itu, mahasiswa KKN 311 mengadakan seminar terkait sebagai suatu program kerja dengan menghadirkan pembicara Sdri. Nisa Hamidah Azzahra sebagai suatu perwakilan anggota KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba) Korwil Bandung. Selama kegiatan berlangsung, pemateri menyampaikan dengan lantang akan bahaya dari penggunaan narkoba serta dampak yang akan diterima nantinya baik dari norma hukum yang berlaku maupun masyarakat setempat.

Namun, sebelum melaksanakan seminar, mahasiswa KKN 311 jauh telah melakukan survey di awal kegiatan KKN pada siklus 1 untuk mengetahui berbagai permasalahan setempat yang ada. Dalam melaksanakan survey ini, mahasiswa KKN 311 menuju rumah BPD (Badan Pengawas Daerah) setempat, ketua RT, ketua RW, karang taruna, dan para perangkat desa lainnya. Melalui hasil survey setempat diketahui bahwasanya masih banyak kriminalitas yang terjadi di RW setempat dan salah satunya adalah maraknya penggunaan serta penyalahgunaan narkoba. Lalu, mahasiswa KKN 311 memutuskan untuk mengadakan seminar terkait karena bahaya yang ditimbulkan oleh narkoba dan dapat menaklukkan dalam jangka panjang kehidupan. Maka dari itu, ketika kegiatan ini dilaksanakan disambut dengan antusiasme penuh oleh masyarakat setempat dari berbagai golongan. Dalam mengadakan kegiatan ini, terdapat beberapa tahap pelaksanaan agenda kegiatan di dalamnya, yakni:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa KKN 311 melaksanakan survey kepada perangkat desa setempat terkait permasalahan yang ada sebelum memutuskan mengadakan seminar. Lalu, setelah yakin untuk melaksanakan seminar, mahasiswa KKN 311 mempersiapkan perlengkapan terkait sebelum acara berlangsung. Dalam tahapan ini, mahasiswa KKN 311 bahu-membahu untuk membantu sesama.



Gambar 2. Tahap Persiapan (PRA-Kegiatan)

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini di fokuskan pada pelaksanaan kegiatan inti, yakni Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba. Dalam tahap ini berfokus pada rentetan kegiatan acara yang berlangsung dari awal hingga akhir. Adapun rentetan penting dalam acara yakni:

a. Pembukaan

Kegiatan seminar ini dibuka oleh MC yang bertugas dan dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua kelompok 311, yakni Dicky Dikrillah Syarif. Pada pembukaan kegiatan, ketua kelompok memaparkan terkait maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini supaya para masyarakat memahami maksud dan tujuan dari keberlangsungan acara. Selain itu, ketua kelompok juga memaparkan bagaimana harapan yang diinginkan setelah selesainya acara ini.



Gambar 3. Pembukaan Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba

b. Pemaparan Materi

Pemaparan materi disampaikan oleh perwakilan anggota KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba) yakni Sdri. Nisa Hamidah Azzahra. Materi yang disampaikan yakni sangat berkaitan dengan dengan narkoba, berupa bahaya narkoba serta bagaimana dampak dari penyalahgunaan narkoba. Dalam penyampaian materi, pemateri sangat lantang dalam menyuarakan bahaya narkoba dan mengedukasi para masyarakat setempat. Materi yang disampaikan tentunya tak jauh dari bagaimana narkoba, bagaimana bentuk penyalahgunaan narkoba, dan bagaimana dampak yang diterima oleh para pelaku maupun pengguna baik dari masyarakat maupun norma hukum lainnya. Tak hanya pemateri, para audiens juga sangat antusias akan materi yang disampaikan. Hingga pada sesi tanya jawab tiba, banyak dari perwakilan masyarakat yang antusias bertanya dengan sangat aktif. Melihat banyaknya antusiasme yang dirasakan, tentu hal ini sangat berperan penting dalam suksesnya keberlangsungan acara.



Gambar 4. Penyampaian Materi Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba

c. Penyerahan Plakat dan Penutup

Setelah rentetan acara inti dilaksanakan, mahasiswa KKN 311 dengan perwakilan ketua kelompok menyerahkan plakat kepada perwakilan perangkat RW terkait sebagai ajang cinderamata selama KKN berlangsung dan juga sebagai ucapan terima kasih atas sambutan dan kesempatannya untuk berdampingan dalam bermasyarakat selama satu bulan penuh. Selain seminar yang dilaksanakan, kegiatan ini juga sekaligus sebagai kegiatan penutupan di RW setempat.



Gambar 5. Penyerahan Plakat Kepada Perwakilan Perangkat RW Setempat

Rentetan kegiatan *Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba* telah berhasil dilaksanakan dengan penuh antusiasme para masyarakat setempat. Selama berlangsungnya acara, masyarakat meminta untuk senantiasa disambungkan atau bekerjasama dengan KIPAN (Kader Inti Pemuda Anti Narkoba) korwil Kab. Bandung Barat. Hal ini tentu merujuk pada keberlangsungan kegiatan penyuluhan ini sebagaimana pemantauan kegiatan masyarakat setempat supaya tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Besar harapan mahasiswa KKN 311 yakni, para masyarakat semakin gencar akan dampak yang diterima jika kerap kali menggunakan narkoba bahkan menyalahgunakannya. Dampak yang diterima tentu tak hanya dari kesehatan, tapi juga bisa berdampak pada pelanggaran norma hukum dan masyarakat. Selain itu, dampak yang diterima apabila seringkali menyalahgunakan narkoba yakni dapat berujung kematian. Maka dari itu, sudah selayaknya mencintai dan menyayangi kesehatan baik tubuh sendiri. Besar harapan mahasiswa KKN 311, kegiatan ini akan terus berkelanjutan sehingga para masyarakat semakin tereduksi bahaya penggunaan narkoba.

E. PENUTUP

Narkoba merupakan zat adiktif berbahaya yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psicotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Narkoba juga merupakan suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi rasa nyeri, bahkan

hal lainnya. Psikotropika mempunyai 4 golongan, yaitu untuk edukasi, obat berkhasiat, pengobatan terapi, dan pengobatan berkhasiat yang menimbulkan kecanduan.

Dari berbagai golongan yang sudah tertera, hal ini menunjukkan betapa beratnya bila narkoba disalahgunakan. Meski banyak orang sudah mengerti bila narkoba itu berbahaya, namun masih banyak orang yang belum teredukasi akan penggunaan dan bahaya narkoba karena masih dianggap tabu oleh beberapa orang. Hal ini terlihat dari berbagai oknum yang menyebarkan secara diam-diam bahkan adapula yang terang-terangan seperti di *online shop* yang dikemas dalam makanan, pada rokok dan lainnya.

Maraknya penyalahgunaan narkoba dikarenakan kurangnya sosialisasi akan bahaya yang dihasilkan. Penyalahgunaan ini memiliki dampak buruk pada kehidupan baik bagi masyarakat maupun individu para pelaku. Dampak penggunaan narkoba bisa dari berbagai macam aspek, baik aspek Kesehatan, psikologis, material, bahkan dapat mengakibatkan kematian.

Meninjau berbagai hal yang terjadi dalam isu penyalahgunaan narkoba ini maka diadakannya seminar yang merujuk pada tema *Seminar Kebangsaan: Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba*. Seminar ini didasari dengan survei yang telah dilakukan pada siklus 1, ditemukan bahwasanya di RW setempat masih banyak oknum yang menyalahgunakan narkoba. Bahaya narkoba bisa diatasi dalam jangka panjang, sehingga kami putuskan untuk mengadakan seminar tentang hal ini. Oleh karena itu, saat kegiatan ini dilaksanakan mendapat sambutan antusias dari berbagai golongan. Mahasiswa KKN kelompok 311 memiliki harapan besar yaitu setelah kegiatan ini masyarakat semakin paham akan bahaya narkoba dan mampu menjauhinya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak RW 011 dan Bapak RT 04 yang telah menyempatkan waktu untuk hadir dalam seminar ini. Kehadiran Bapak memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi kesuksesan acara ini.

Tidak lupa, kami juga ingin mengapresiasi Karang Taruna yang telah bekerja keras membantu kelancaran seluruh rangkaian kegiatan ini. Dukungan dan partisipasi aktif kalian menjadi salah satu kunci utama dalam terselenggaranya acara dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada perwakilan BPD, Bapak Deden Deni, yang telah menyempatkan waktu untuk hadir dalam seminar ini. Kehadiran bapak sangat berarti bagi kesuksesan acara ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada perwakilan KIPAN, Saudari Nisa Hamidah Azzahra, yang telah berbagi ilmu dan memberikan materi yang sangat bermanfaat bagi seluruh peserta seminar. Materi yang disampaikan menjadi salah satu highlight penting dari acara ini.

Terakhir, kami juga sangat berterima kasih kepada seluruh anggota Kelompok KKN 311 yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dari awal hingga akhir acara. Bantuan kalian sangat berperan dalam menjaga kondisi acara tetap kondusif dan berjalan dengan lancar.

Semoga segala kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hariana, Herinda Mardin, Trifandi Lasalewo. 2022. "SOSIALISASI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN DESA BERSIH NARKOBA." *JURNAL ABDIMAS TERAPAN* 5-7.

Mayang Pramesti, Aulia Ramadhani Putri, Muhammad Hafizh Assyidiq, Aufa Azmi Rafida. 2022. "ADIKSI NARKOBA: FAKTOR, DAMPAK, DAN PENCEGAHANNYA." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES* 355-358.

Rusi Rusmiati Aliyyah, Rahmawati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, Siti Nur Paridotul Ramadhan. 2021. "KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 664-666.

Vivi Arfiani Siregar, Jamri, KMS. Novyar Satriawan Fikri, Ali Azhar. 2022. "PEMBERDAYAAN KKN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEMAHAMAN REMAJA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 206-208.